

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak merupakan unsur utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ibu menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil dan janin adalah dengan menjaga gizi dalam makanannya. Makanan yang berkualitas dapat membantu janin agar tumbuh dan semakin berkembang dengan baik. Kebutuhan gizi yang meningkat pada ibu hamil digunakan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin bersama dengan perubahan-perubahan yang berhubungan pada struktur dan metabolisme yang terjadi pada ibu (Mukholifah et al., 2024).

Zat gizi penting yang diperlukan selama kehamilan salah satunya adalah asam folat. Kekurangan asupan asam folat bisa menyebabkan kerusakan pada otak dan batang otak. Akibatnya, janin akan menderita kerusakan pada batang otak atau disebut *neural tube*. Pada ibu hamil, asam folat berperan penting dalam pembentukan satu per tiga sel darah merah. Ibu hamil yang mengalami kekurangan asam folat umumnya juga mengalami anemia dengan beberapa gejala seperti anemia pada umumnya (terlihat pucat dan mudah letih, lesu, dan lemas). Bahkan juga berisiko mengalami persalinan prematur, plasenta lepas sebelum waktunya (*solusio plasenta*) dan keguguran (Fitrisari & Emelia, 2021). Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya terkait asam folat, terutama untuk mencegah cacat lahir pada bayi dan mengatasi anemia pada ibu hamil. Upaya ini meliputi fortifikasi makanan, penyuluhan tentang pentingnya asam folat, serta pemberian suplemen asam folat melalui program kesehatan (Ledowsky et al., 2022).

Kekurangan asam folat memiliki dampak yang serius terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Sejalan dengan penelitian Mutiara Ghina, Nurillah, dan Yusni Atifah pada tahun 2023 berjudul “Literature Review: Pengaruh Defisiensi Asam Folat Terhadap Kejadian Neural Tube Defect”. Hasil studi literatur yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa suplementasi asam folat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tabung saraf pada masa

organogenesis. Defisiensi asam folat dapat menyebabkan terjadinya cacat lahir pada janin yaitu cacat tabung saraf atau *neural tube defect* (NTD). NTD yang paling banyak ditemukan adalah dalam bentuk anensefali dan spina bifida. Suplementasi asam folat yang tercukupi selama kehamilan dapat menurunkan risiko terjadinya *neural tube defect* (NTD).

Pada tataran global, prevalensi *Neural Tube Defects* (NTD) diperkirakan mencapai sekitar 2 per 1.000 kelahiran hidup atau setara dengan 214.000–322.000 kasus setiap tahunnya, dengan angka kejadian yang lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan dengan negara berpenghasilan tinggi (Viswanathan et al., 2023). Meta-analisis dan sistematik review terbaru memperlihatkan bahwa suplementasi asam folat peri-konsepsi (mulai ≥ 1 bulan sebelum konsepsi hingga trimester pertama) dapat mengurangi risiko NTD sebesar 43%. Khusus untuk suplementasi asam folat saja dibandingkan multivitamin, efek proteksinya mencapai penurunan risiko hingga 57% (Kancherla, 2023).

Dalam pemberian edukasi, media diperlukan sebagai hal penting yang dapat mendukung penyampaian edukasi. Media yang sering digunakan dalam edukasi adalah buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar yang termasuk dalam media cetak. Buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat pembaca terfokus dalam pembelajaran, sehingga menumbuhkan motivasi pembaca untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku (Wulansari et al., 2021). Penulis tertarik untuk menggunakan media edukasi buku saku dengan alasan buku saku memiliki kelebihan praktis, desain menarik, bentuk buku kecil sehingga mudah dibawa ke mana pun, dan materi dalam buku saku singkat dan padat sehingga tak perlu waktu lama untuk membacanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat edukasi berjudul “PENTINGNYA ASAM FOLAT DALAM KEHAMILAN DENGAN MEDIA BUKU SAKU”. Dengan pembuatan buku saku tersebut, diharapkan dapat dipublikasikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil agar lebih memperhatikan kecukupan nutrisi asam folatnya.